

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian pada PT BPR Trisurya Marga Artha mengenai “Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit “ serta pembahasan yang berlandaskan referensi-referensi yang ada , maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Audit internal pemberian kredit yang dilaksanakan PT BPR Trisurya Marga Artha telah memadai. hal ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis yang mempunyai nilai sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari taraf nyata yang digunakan yaitu sebesar 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peranan audit internal dengan efektivitas pengendalian interen pemberian kredit, artinya semakin baik seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya maka efektivitas pengendalian interen pemberian kredit juga semakin baik. Koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang cukup erat antara audit internal dengan efektivitas pengendalian internal pemberian kredit.

Hal ini didukung dengan adanya :

- Adanya struktur organisasi dan uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari bagian audit internal.
- Audit internal pada PT BPR Trisurya mencerminkan sikap independensi, objektivitas dan profesionalisme.

- Dokumen dan catatan diotorisasi oleh pihak yang berwenang dan disimpan dengan baik.
  - Tersedianya laporan audit yang menunjukkan apa yang telah dicapai bank dalam pemberian kredit.
  - Hasil audit ditanggapi oleh pimpinan dan mendapatkan tindak lanjut sampai tujuan audit tersebut tercapai.
2. Pengendalian Internal pemberian kredit pada PT BPR Trisurya dapat dikatakan efektif karena telah sesuai dengan :

- Personil yang kompeten dan dapat dipercaya

Personel pemberian kredit pada PT BPR Trisurya mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup sehingga dapat dikatakan kompeten dan juga memiliki pengetahuan di bidang kredit yang cukup baik. Pelatihan-pelatihan juga menambah kemampuan dan kompetensi para personel perusahaan. Personel audit internal adalah seorang yang profesional di bidangnya yaitu memiliki latar belakang pendidikan yang menunjang pekerjaannya.

- Pemisahan tugas

Dalam struktur organisasi tergambar adanya pemisahan tugas yang memadai. hal ini sangat penting dilakukan pada awal permohonan kredit. Setiap proses penarikan kredit melewati langkah *maker*, *checker* dan *approval* oleh personel yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa pemisahan tugas telah dilaksanakan dengan baik pada PT BPR Trisurya.

- Prosedur otorisasi yang tepat

PT BPR Trisurya telah melaksanakan proses pemberian kredit sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam buku Pedoman Kredit. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan data nasabah sesuai prosedurnya dan hanya pejabat yang ditetapkan berwenang yang dapat melakukan otorisasi dalam penarikan kredit nasabah.

- Dokumen dan catatan yang memadai

Pada prosedur permohonan kredit, nasabah diminta untuk melengkapi semua data yang diperlukan. Dokumen-dokumen ini yang kemudian akan diproses dan diteliti lebih jauh, kemudian dokumen tersebut akan diarsip oleh bagian administrasi kredit sampai batas waktu kredit berakhir.

- Kontrol fisik aktiva dan catatan

Pencegahan kemungkinan adanya kehilangan dokumen asli, maka dokumen tersebut dipisahkan dari catatan kredit harian. Dokumen asli tersebut dimasukkan ke dalam folder dan disimpan dalam *filling cabinet* yang tahan api serta dimasukkan ke dalam lemari besi milik perusahaan.

3. Peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian interen atas pemberian kredit dapat dikatakan sebesar 89,1%. Hal ini dapat dilihat dari keterkaitan korelasi atau peranan yang mempunyai nilai sebesar 0.891 pada hasil uji hipotesis, sedangkan sisanya 10,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan bagi PT BPR Trisurya Marga Artha :

1. Perusahaan dalam pelaksanaan audit sebaiknya dilakukan dengan cara inspeksi mendadak sehingga pengendalian internal yang sebenarnya terjadi dapat terlihat apakah telah sesuai dengan prosedur yang ada.
2. Personel yang menangani pemberian kredit ditunjang dengan pelatihan yang memadai. Berkembangnya perusahaan menuntut untuk ditambahkan personel baru, namun seringkali personel baru kurang memahami proses pemberian kredit, adanya pelatihan akan meningkatkan efektivitas perusahaan dalam pemberian kredit.